

**PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF (AKIBAT STROKE NON HEMORAGIK)
PADA NY. HY. DI RUANG PPT RSUD DR. SOEDARSO PONTIANAK**



**KARYA ILMIAH AKHIR (KIA)
ILMU KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH**

Oleh :

Rinta Nuryani

NIM RP 23320003

**PROGRAM STUDI NERS
ITEKES MUHAMMADIYAH KALBAR
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN
SIDANG KARYA ILMIAH AKHIR

Judul Karya Ilmiah Akhir : Perfusi Serebral Tidak Efektif (Akibat Stroke Non
Hemoragik) Pada Ny. HY. Di Ruang PPT RSUD Dr.
Soedarso Pontianak

Nama : Rinta Nuryani

NIM : RP23320003

Program Studi : Profesi Ners Keperawatan Kelas Reguler B Karyawan

Menyetujui,

Pembimbing



Ns. Yenni Lukita, M.Pd

NIDN. 1104017301

HALAMAN PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR (K.I.A)

Oleh :

Rinta Nuryani

NIM RP23320003

Telah dipertahankan dihadapan dewan Penguji Karya Ilmiah Akhir, Program Studi Ners
Kelas Reguler B Karyawan

Itekes Muhammadiyah Kalbar Pontianak Tanggal : Senin, 10 Juli 2023

Pembimbing



Ns. Yenni Lukita, M.Pd

NIDN. 1104017301

Penguji

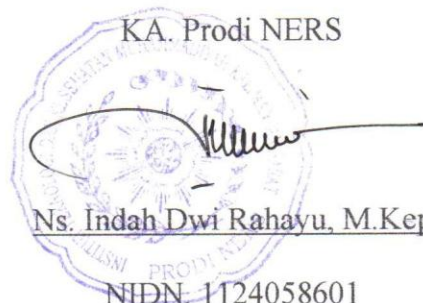


Ns. Hidayah, M.Kep

NIDN. 1114088601

Mengetahui

KA. Prodi NERS



Ns. Indah Dwi Rahayu, M.Kep
NIDN. 1124058601

ITEKES MUHAMMADIYAH KALBAR
PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
Karya Ilmiah Akhir, Juni 2023

Rinta Nuryani

Perfusi Serebral Tidak Efektif (Akibat Stroke Non Hemoragik) Pada Ny. HY.

Di Ruang PPT RSUD Dr. Soedarso Pontianak

XVI+ 171 halaman + 5 tabel + 2 gambar + 1 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke Non Hemoragik adalah tersumbatnya pembuluh darah yang menyebabkan aliran darah ke otak sebagian atau keseluruhan terhenti. Berdasarkan hasil survey di RSUD Dr Soedarso Pontianak tahun 2022 sebanyak 118 orang mengalami stroke yaitu 44 orang dengan SNH. Masalah keperawatan utama perfusi serebral tidak efektif, jika masalah tersebut tidak diatasi akan terjadi penurunan sirkulasi darah ke otak yang menyebabkan penurunan kesadaran disertai adanya peningkatan TIK yang berakibat kematian. **Tujuan:** Untuk memberikan asuhan keperawatan dengan perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan penurunan sirkulasi darah ke otak **Metode:** Penulisan karya ilmiah akhir ini menggunakan metode pengumpulan data dalam bentuk analisa masalah dengan pendekatan asuhan keperawatan yang komprehensif. **Hasil:** Setelah dilakukan pengkajian didapatkan keluhan pada Ny.HY. yaitu kondisi klien lemah, nyeri kepala, tekanan darah meningkat, klien bedrest total ditempat tidur, bicara tidak jelas/pelo, tidak mampu menelan makanan, dan terpasang NGT. Ada tujuh diagnosa keperawatan yang ditegakkan, yaitu perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan penurunan sirkulasi darah ke otak, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (iskemik), gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskuler, gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan neuromuskuler, risiko defisit nutrisi dibuktikan dengan ketidakmampuan menelan makanan, risiko gangguan integritas kulit/jaringan dibuktikan dengan penurunan mobilitas, dan risiko jatuh dibuktikan dengan kekuatan otot menurun. Adapun yang menjadi masalah utama yaitu perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan penurunan sirkulasi darah ke otak dan implementasi yang dilakukan untuk menangani masalah utama tersebut adalah memosisikan kepala dan leher sejajar (posisi *head up* 30°), memonitor tanda-tanda peningkatan TIK dan mengukur tingkat kesadaran menggunakan GCS untuk meningkatkan keadekuatan perfusi serebral. Dari tujuh diagnosa yang diangkat menunjukkan tiga diagnosa keperawatan teratasi sebagian, yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (iskemik), risiko gangguan integritas kulit/jaringan dibuktikan dengan penurunan mobilitas, dan risiko jatuh dibuktikan dengan kekuatan otot menurun. Sedangkan empat diagnosa keperawatan belum teratasi, yaitu perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan penurunan sirkulasi darah ke otak, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskuler, masalah gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan neuromuskuler, dan risiko defisit nutrisi dibuktikan dengan ketidakmampuan menelan makanan. **Kesimpulan:** keluhan utama pada Ny.HY. yaitu kondisi klien lemah, nyeri kepala, dan tekanan darah meningkat sehingga dirumuskan diagnosa utama perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan penurunan sirkulasi darah ke otak. Untuk mengatasi masalah tersebut penulis melakukan intervensi keperawatan manajemen peningkatan tekanan intrakranial (I.06194). Dari 22 intervensi pada SIKI penulis hanya melakukan 8 intervensi saja karena disesuaikan dengan kondisi klien. Penulis menyimpulkan bahwa asuhan keperawatan yang telah dilakukan selama 3 hari perawatan pada Ny.HY. dengan Stroke Non Hemoragik belum bisa dicapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil ditandai dengan kondisi klien masih agak lemah, pusing dirasakan hilang timbul, dan tekanan darah belum stabil.

Daftar Pustaka : 25 (2013-2023)

**ITEKES MUHAMMADIYAH WEST KALIMANTAN
NERS NURSING STUDY PROGRAM
Final Scientific Work, June 2023**

Rinta Nuryani

**Ineffective Cerebral Perfusion (Due to Non-Hemorrhagic Stroke) In Mrs. HY.
In the PPT room at RSUD Dr. Soedarso Pontianak
XVI + 171 pages + 5 tables + 2 figures + 1 appendix**

ABSTRACT

Background: Non-Hemorrhagic Stroke is a blockage of blood vessels that causes blood flow to the brain to partially or completely stop. Based on survey results at Dr Soedarso Pontianak Regional Hospital in 2022, 118 people experienced stroke, namely 44 people with SNH. The main nursing problem is that cerebral perfusion is ineffective, if this problem is not resolved there will be a decrease in blood circulation to the brain which causes a decrease in consciousness accompanied by an increase in ICP which results in death. **Objective:** To provide nursing care with ineffective cerebral perfusion related to decreased blood circulation to the brain. **Method:** Writing this final scientific work uses data collection methods in the form of problem analysis with a comprehensive nursing care approach. **Results:** After carrying out the assessment, a complaint was found from Mrs. HY. namely the client's condition is weak, headaches, increased blood pressure, the client is on complete bed rest, slurred/slurred speech, unable to swallow food, and has an NGT installed. There are seven nursing diagnoses that are made, namely ineffective cerebral perfusion related to decreased blood circulation to the brain, acute pain related to physiological injurious agents (ischemic), impaired physical mobility related to neuromuscular disorders, verbal communication disorders related to neuromuscular disorders, risk of nutritional deficits as evidenced by the inability to swallow food, the risk of impaired skin/tissue integrity as evidenced by decreased mobility, and the risk of falls as evidenced by decreased muscle strength. The main problem is ineffective cerebral perfusion related to decreased blood circulation to the brain and the implementation carried out to deal with this main problem is positioning the head and neck parallel (30° head up position), monitoring signs of increased ICP and measuring the level of consciousness. using GCS to increase the adequacy of cerebral perfusion. Of the seven diagnoses raised, three nursing diagnoses were partially resolved, namely acute pain related to physiological injury agents (ischemic), risk of impaired skin/tissue integrity as evidenced by decreased mobility, and risk of falls as evidenced by decreased muscle strength. Meanwhile, four nursing diagnoses have not been resolved, namely ineffective cerebral perfusion related to decreased blood circulation to the brain, impaired physical mobility related to neuromuscular disorders, verbal communication problems related to neuromuscular disorders, and risk of nutritional deficits as evidenced by the inability to swallow food. **Conclusion:** the main complaint of Mrs. HY. namely the client's condition is weak, headaches, and blood pressure increases so that the main diagnosis is formulated as ineffective cerebral perfusion related to decreased blood circulation to the brain. To overcome this problem the author carried out a nursing intervention for the management of increased intracranial pressure (I.06194). Of the 22 interventions in SIKI, the author only carried out 8 interventions because they were adapted to the client's condition. The author concluded that the nursing care that had been carried out during the 3 days of treatment for Mrs. HY. with Non-Hemorrhagic Stroke it cannot be achieved according to the goals and criteria, the results are indicated by the client's condition being still rather weak, dizziness is felt to come and go, and blood pressure is not yet stable.

Bibliography: 25 (2013-2023)

